

BAB III

PENYAJIAN DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum karyawan PT Pabrik Zenith Pharmaceuticals Tambak Aji Semarang

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah dan Perkembangan PT Pabrik Zenith Pharmaceuticals didiikan pada tahun 1952 oleh Prof. Drs. Liem Hook Ie (Alm), seorang guru besar Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta, berlokasi di Jl. Wotgandul Barat No. 14-16 Semarang. Pengembangan Zenith Pharmaceuticals tahap kedua dimulai pada tahun 1977, tepatnya pada tanggal 2 Mei 1977 dengan hadirnya tenaga-tenaga profesional muda dan manajemen yang lebih baik.

Pada tanggal 23 Juli 1994, secara resmi Zenith Pharmaceuticals memulai pengembangan tahap ketiga dengan memindahkan kegiatan produksinya ke lokasi pabrik baru di Jl. Tambak Aji I No. 1, Semarang yang telah dirancang dan dibangun sesuai persyaratan CPOB. Hal ini sesuai dengan tujuan pemerintah agar obat-obatan produksi Indonesia dapat memasuki pasaran

internasional dengan penerapan CPOB yang memenuhi persyaratan Good Manufacturing Practice (GMP) secara internasional. Sedangkan lokasi Zenith Pharmaceuticals di Jl. Wotgandul Barat No. 14-16, Semarang digunakan sebagai kantor dan gudang pemasaran dengan pertimbangan untuk kemudahan pendistribusian dan pemasaran produk obat.

Tahun 1994 PT Pabrik Zenith Pharmaceuticals semakin berkembang dengan bergabungnya PT Bufa Aneka yang berlokasi di Jl. Tambak Aji V Semarang. Sampai saat ini PT Pabrik Zenith Pharmaceuticals melakukan kerjasama Toll Manufacturing dengan PT Bufa Aneka, sebagian dari produk PT Bufa Aneka diproduksi oleh PT Pabrik Zenith Pharmaceuticals.

2. Visi dan Misi Zenith Pharmaceuticals

Zenith Pharmaceuticals memiliki motto yaitu *“Better Health Through Better Medicines”*. Sehingga berupaya menghasilkan obat yang baik agar pasien memperoleh kesehatan yang baik. visi dari Zenith Pharmaceuticals adalah *“We serve world quality health care”* (Kami melayani produk kesehatan kelas dunia”).

Misi PT Pabrik Pharmasi Zenith adalah :

- a. Product Quality (Kualitas Produk)
- b. HR Quality (Kualitas SDM)
- c. Affordable (Terjangkau)
- d. Comply to Regulation (Sesuai dengan Regulasi)
- e. Good Governance (Pengelolaan yang Baik)
- f. Research Based Company (Perusahaan berbasis Penelitian)
- g. Customer satisfaction (Kepuasan Pelanggan)
- h. Continous improvement (Perbaikan yang terus-menerus)

Kebijakan mutu PT. Pabrik Pharmasi Zenith adalah : TEAM (Together Everyone Achieves More) PT Pabrik Pharmasi Zenith berkomitmen untuk memproduksi obat yang berkualitas sesuai dengan GMP dan memberikan kontribusi bagi kesehatan seluruh masyarakat Indonesia dan dunia melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tiap personil secara benar dan terus mencari perbaikan yang berkesinambungan demi terciptanya :

- a. Zero recall menjadi kewajiban pada setiap hasil produksi
- b. Efektif kualitasnya dan aman

- c. Niat konsisten untuk menjaga kualitas
 - d. Improvement berkelanjutan
 - e. Tanggung jawab kualitas oleh semua partisipan
 - f. Harapan pelanggan tercapai melebihi tuntutannya¹
3. Lokasi dan sarana penunjang Zenith Pharmaceuticals

Lokasi dan konstruksi bangunan untuk produksi obat-obatan harus memiliki ketentuan untuk mencegah bahaya yang dapat merugikan kualitas obat dan diharapkan dapat memberikan kenyamanan kerja dan kelancaran pelaksanaan operasional perusahaan sehingga dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Zenith Pharmaceuticals terletak di Jl. tambak aji no. 1 semarang, memiliki luas area $\pm 8000 \text{ m}^2$, sebagian dari tanah tersebut ($\pm 6500 \text{ m}^2$) digunakan untuk bangunan. Lokasi ini berada di kawasan industry yang sesuai dengan CPOB, sehingga dapat meminimalkan terjadinya pencemaran lingkungan, baik pencemaran udara, tanah dan air. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pada :

¹<http://winapinta.blogspot.co.id/2013/03/pabrik-pharmasi-zenith-semarang.html> Kamis,8.10.2016 Jam 17.32

- a. Tersedianya sumber air bawah tanah sebagai bahan baku pembuatan aqua demineralisata, dan untuk kebutuhan rumah tangga industri.
- b. Tersedianya sumber aliran listrik dari PLN dan Jense sebagai cadangan.
- c. Letaknya yang strategis, yaitu di kawasan industri yang dekat dengan jalan raya sehingga memudahkan untuk distribusi produk dan kebutuhan transportasi perusahaan.
- d. Lingkungan pabrik merupakan daerah perindustrian yang jauh dari pemukiman penduduk.

Zenith Pharmaceuticals mempunyai dua gedung utama yaitu :

1. Gedung non B-laktam terdiri dari dua lantai meliputi :
 - a. Lantai 1 : Ruang produksi golongan non B-laktam, gudang bahan baku, gudang bahan kemas, gudang obat jadi, ruang Manager Produksi, ruang Plant Manager, ruang Manajer PPIC, ruang kantor administrasi, ruang komputer, ruang ganti pakaian, resepsionis, ruang tunggu, kantin, mushola, koperasi, dan toilet.

- b. Lantai 2 : Laboratorium R&D, laboratorium pengawasan mutu (QC), ruang contoh pertinggal, ruang Manager R&D, ruang Manager QC, ruang Manager QA, perpustakaan, ruang ganti pakaian, ruang eksekutif, aula, ruang komputer, dan toilet.

2. Gedung B-laktam

Gedung B-laktam ini didirikan terpisah dari gedung non B-laktam dengan tujuan untuk menghindari terjadinya kontaminasi silang. Konstruksi bangunan dibuat sedemikian rupa sehingga permukaan dinding, lantai, dan langit-langit dalam ruang produksi rata, bebas dari keretakan dan dibuat licin menggunakan cat epoxy. Sudut antara dinding, lantai, dan langit-langit berbentuk lengkungan sehingga memudahkan pembersihan dan mencegah kotoran menempel di sudut-sudut ruangan. Besar ruang produksi dibuat dua kali luas permukaan peralatan untuk memudahkan aktifitas karyawan, serta letak ruangan dan mesin produksi berurutan sesuai dengan proses alur produksi. Penerapan sistem airlock di antara bagian dalam dan luar ruang produksi bertujuan untuk mencegah dan mengurangi pengotoran oleh partikel debu yang dibawa

oleh karyawan ke ruang produksi. Ruang antara tersebut dilengkapi dengan dua pintu yang tidak dapat membuka pada saat bersamaan. Digunakan dua pintu dimaksudkan agar udara dari luar tidak langsung masukke dalam ruang produksi karena mempunyai persyaratan jumlah partikel yang berbeda.

4. Sumber Daya Manusia (Personalia) Zenith Pharmaceuticals

Selain berorientasi pada mutu sediaan obat yang dihasilkan Zenith Pharmaceuticals juga sangat memperhatikan peningkatan sumber daya manusia (SDM) dari kesejahteraan karyawan. Hal ini diwujudkan dengan membentuk suatu wadah bernama Gugus Kendali Karya Kartini '97 yang dibentuk pada 21April 1997 dengan kegiatan antara lain :

- a. Koperasi simpan pinjam
- b. Pendidikan berupa: pelatihan manajemen dan cara pembuatan obat yang baik (CPOB) bagi karyawan yang dilakukan setiap bulan.
- c. ZPAS (Zenith Peduli Anak Sekolah), yang menyediakan beasiswa bagi putra-putri karyawan Zenith Pharmaceuticals.

d. Koperasi karyawan yang menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari dengan harga yang relatif murah dan terjangkau.

5. Struktur Organisasi Zenith Pharmaceuticals

Struktur organisasi menggambarkan hubungan antara atasan dan bawahan yang ditunjukkan dengan garis komando. Struktur organisasi yang jelas diperlukan agar pertanggungjawaban dan kerjasama terkoordinasi dengan baik sehingga setiap kegiatan dan proses yang ada dapat berjalan efektif dan efisien serta mencegah terjadinya *conflict interest*.

Zenith Pharmaceuticals dipimpin oleh Direktur, yang membawahi *Plant Manager*, Manager Pemasaran Non Ethical, Manager Pemasaran Ethical, Manager Keuangan dan Manager HR. Dalam melaksanakan tugasnya, *Plant Manager* dibantu oleh Manager *Quality Assurance* (QA), Manager *Quality Control* (R&D), dan Manager Produksi, Manager Teknik, Manager *Research and Development* (R&D), dan Manager PPIC. Manager HR dibantu oleh Bagian Administrasi dan Keuangan serta Bagian *General Affairs and Legal* (GA&L). Manager QC membawahi para analis.

Manager Produksi membawahi 5 kepala bagian, yaitu Supervisor Tablet, Supervisor Sirup dan Kapsul, Supervisor Kemas Primer, Supervisor Kemas Sekunder dan Supervisor Unit β -laktam. Manager PPIC membawahi 3 kepala bagian, yaitu Supervisor Gudang Bahan Baku, Supervisor Gudang Bahan Kemas dan Supervisor Gudang Obat Jadi. Departemen Produksi, Departemen QA, Departemen QC, masing-masing dipimpin oleh apoteker yang berlainan dan tidak saling bertanggung jawab satu sama lain, dan masing-masing diberi wewenang penuh untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Tugas dan wewenang dalam organisasi diberikan dengan jelas dan dapat dipahami dengan baik oleh setiap pekerja melalui sebuah deskripsi tugas. Gambaran tentang struktur organisasi Zenith Pharmaceuticals.²

6. Hasil Produksi Zenith Pharmaceuticals

Sediaan farmasi yang diproduksi oleh Zenith Pharmaceuticals meliputi:

a. Sediaan tablet biasa non Antibiotika

² Roshamur Cahyan Foretrania, *Laporan Praktek Kerja Profesi Apoteker*, (Jurnal Farmasi: Universitas Indonesia, 28 Maret 2013), h. 21

- b. Sediaan tablet salut non Antibiotika
 - c. Sediaan tablet biasa Antibiotika
 - d. Sediaan tablet salut Antibiotika
 - e. Sediaan kapsul keras non Antibiotika
 - f. Sediaan kapsul keras Antibiotika
 - g. Sediaan cairan oral non Antibiotika
 - h. Sediaan cairan oral Antibiotika
 - i. Sediaan tablet biasa Antibiotika Penisilin dan turunannya
 - j. Sediaan tablet salut Antibiotika Penisilin dan turunannya
 - k. Sediaan kapsul keras Antibiotika Penisilin dan turunannya
 - l. Sediaan Suspensi kering Antibiotika oral Penisilin dan turunannya
7. Gambaran Umum Karyawan PT PhaZrmasi Zenith Tambak Aji Semarang

Karyawan di PT pharmasi zenith tambak aji semarang ini berjumlah kurang lebih seribu orang. Sistem kerjanya ini di shif satu, dua, dan tiga. Shif satu dari jam 07.00-15.30 sore, shif dua dari mulai jam 15.00-22.30 malam, shif tiga dari mulai jam 22.00-

07.30 pagi. Di PT farmasi zenith ini lima hari kerja sabtu dan minggu libur, jika berangkat itu lembur. Pada awal memulai pekerjaan mereka berkumpul untuk berdo'a terlebih dahulu lalu, setelah selesai melakukan kegiatan tradisi keagamaan lalu mereka masuk dalam ruangan masing-masing dan membersihkan ruangnya. Terdapat banyak ruangan operator diantaranya:

- a. Ruang tamu
- b. Kantin
- c. Ruangan shalat
- d. Ruangan staf
- e. Ruangan bahan kemasan
- f. Gudang
- g. Ruangan bahan baku
- h. Ruangan pembuatan sirup
- i. Ruangan kapsul
- j. Ruangan primer
- k. Ruangan tablet
- l. Ruangan kemasan sekunder
- m. Ruangan GOJ
- n. Ruangan laboratorium

Semua operator masing-masing menempati ruangan bagiannya sendiri-sendiri dan bekerja seperti hari-hari biasanya.

B. Deskripsi Motivasi karyawan resign PT Zenith Pharmaceuticals Tambak Aji Semarang

Berikut adalah pemaparan dari hasil yang diperoleh peneliti:

1. Winarti (subjek 1)

Subjek adalah karyawan PT. Zenith pharmaceuticals yang berusia 30 tahun. Subjek menduduki jabatan sebagai operator bagian kapsul. Subjek adalah karyawan tetap di PT. Zenith pharmaceuticals, mulai bekerja dipabrik tersebut semenjak lulus SMA langsung melamar pekerjaan dipabrik. Itu pertama kali subjek mulai bekerja. Dari mulai umur 18 tahun sampai 30 tahun subjek bekerja, kurang lebih 12 tahun subjek bekerja dipabrik tersebut. Subjek selama belum menikah bekerja mencari uang untuk membantu meringankan ekonomi keluarga. Diusia 27 tahun subjek menikah dan setahun kemudian mempunyai anak laki-laki. Subjek sangat rajin dalam

bekerja makanya betah bekerja dipabrik itu. Dan pada akhirnya sang suaminya menyuruhnya untuk berhenti bekerja untuk mengurus rumah dan anak laki-laknya yang masih kecil. Padahal sangat berat meninggalkan pekerjaan yang subjek geluti. Tapi subjek harus mendengarkan apa kata suami *karena tanpa ridho suami juga rezeqi yang saya dapat tidak akan berkah* (kata subjek).³

2. Ngatmi (subjek 2)

Subjek adalah karyawan PT. zenith pharmaceuticals yang berusia 42 tahun. Subjek menduduki jabatan sebagai KR bagian kemasan, subjek bekerja dipabrik tersebut karena ajakan teman-temannya. Sebelumnya subjek sudah bekerja diperusahaan lain tapi subjek memilih keluar dan ikut bersama teman-temanya bekerja. Subjek dari blora dan suaminya asli semarang, subjek marantau mulai umur 15 tahun sebagai spg sabun dan dari perjalanan hidupnya subjek bekerja dipabrik PT. zenith pharmaceuticals tersebut dari umur 19 tahun. Subjek bercerita kalau akhir-akhir ini peraturan-peraturan mulai

³ Wawancara (subjek 1-4) dilakukan pada tanggal 3 oktober 2016

banyak berubah dan sangat menekan subjek. Banyak tuntutan dan banyak yang mencari muka, memfitnah subyek. Subjek sendiri sabar menghadapi rekan-rekan kerjanya. Karena subjek tidak suka memfitnah rekannya tersebut. *Saya mah sabar mbak kalau rekan kerja saya memfitnah saya. Yang penting saya tidak berbuat seperti itu*, kata subjek. Yang penting saya bekerja dipharmasi dengan baik dan benar.⁴

Ketika subjek mengalami masalah dalam pekerjaannya subjek selalu cerita kepada suaminya. Dan suaminya mengatakan kalau memang kondisinya seperti itu bu jangan dilanjutkan kerjanya daripada tertekan dan difitnah, ibu malah nangis batin. Buka toko aja bu dirumah, nanti bapak kasih modal. Jadi ibu gak bisa mengurus anak-anak dirumah.

3. Maryati (subjek 3)

Subjek adalah karyawan PT. zenith pharmaceuticals yang berusia 37 tahun. Subjek menduduki jabatan sebagai operator (pp cap). Subjek bekerja sudah cukup lama makanya subjek diangkat sebagai karyawan tetap. Meskipun karyawan tetap

⁴ Wawancara (subjek 5 dan 6) dilakukan pada tanggal 4 oktober

subjek tak begitu bahagia karna semenjak bekerja akhir-akhir ini sering masuk rumah sakit. Sedikit-sedikit cuti ijin gak masuk kerja karena sakit yang dideritanya. Subjek sendiri baru menyadari kalau subjek sering menghirup serbuk obat yang membuat asmanya kumat. nafasnya menjadi ngos-ngosan tidak kuat dengan kondisi seperti itu. Subjek sebenarnya masih kuat bekerja dipharmasi tapi keadaan dan kondisinya yang tidak mendukung. *Saya sering mbak mendapat teguran dari personalia karena ijin tidak masuk kerja terus.* Subjek bekerja dipharmasi sebenarnya betah tidak ingin resign karena dengan bekerja disana subjek mendapatkan gaji perbulan, meringankan beban suami.⁵ Sekarang saya tidak menyesal mbak meskipun sudah tidak bekerja lagi disana, selama dirumah kondisi badan membaik. Kata suami rajin-rajin berdo'a, berpuasa sunnah meminta kesembuhan sama tuhan.

4. Sulis kurniawati (subjek 4)

Subjek adalah karyawan PT. zenith pharmaceuticals yang berusia 24 tahun. Subjek menduduki jabatan sebagai operator (syrup). Subjek

⁵ Wawancara (subjek 7 dan 8) dilakukan pada tangga 5 oktober 2016

bekerja tidak terlalu lama, subjek hanya karyawan tidak tetap, subjek hanya dikontrak 2 tahun dan sudah bersuami. mulai masuk kerja di PT zenith pharmaceuticals pada tahun 2013. Sebelumnya subjek pernah bekerja di pabrik-pabrik lainnya jadi pengalaman subjek cukup banyak. Saya toh mbak sudah menikah 4 tahun tapi sampai saat ini belum dikaruniani anak, mungkin Allah telah menguji saya mbak. Saya bekerja disini untuk mengisi waktu luang saya mbak dari pada mengganggu dirumah tidak ada kerjaan. Sebenarnya suami saya tidak begitu setuju saya bekerja dipharmasi, suami saya menyuruh saya untuk berjualan membuka toko dirumah agar saya tidak kecapekan bekerja dipabrik. Pasalnya kerja di PT farmasi itu dishif mbak, kadang disuruh nglembur ngoyo banget (kata subjek).⁶

Subjek tidak begitu puas kerja disana karena selama bekerja disana istirahatnya cuma 30 menit itupun sekalian dibuat sholat, berganti pakaian seragam dll Serba buru-buru kerja.

⁶ Wawancara (subjek 9 dan 10) dilakukan pada tanggal 6 oktober 2016

5. Dwi lestari (subjek 5)

Subjek adalah karyawan PT. zenith pharmaceuticals yang berusia 26 tahun. Subjek menduduki jabatan sebagai pengawas (gudang). Subjek sudah bekerja selama 4 tahun dan masih menjadi karyawan tidak tetap. Statusnya baru menikah, sehabis cuti seminggu dia bercerita ingin mengundurkan diri dari jabatannya. Ketika saya tanya kenapa mbak ingin keluar? Suami saya bilang gini mbak gausah kerja dulu dek, dirumah ngurus pekerjaan rumah, toh suaminya saya juga bekerja dijakarta mbak, jadi saya disuruh ikut suami kejakarta mendampingi suami disana. Toh saya juga baru menikah, saya tidak mau jauh-jauh dari suami. Toh ya mengurus suami lebih baik dari pada mengabaikan suami, rezeki sudah ada yang mengatur. Jadi saya tidak takut jika kekurangan. Kan yo Allah maha kaya, jadi saya tidak takut. Lebih baik saya manut terhadap suami, itu kan yo ibadah, mendapat pahala to mbak. Ujarnya

6. Sofiatun (subjek 6)

Subjek adalah karyawan PT. zenith pharmaceuticals yang berusia 32 tahun. Subjek

menduduki jabatan sebagai operator bagian sirup karyawan tetap. *Kerja adalah mencari nafkah untuk keluarga demi mencukupi kebutuhan apalagi anak-anak saya sudah bersekolah mbak membutuhkan banyak biaya* ujanya. Subjek bekerja di PT pharmaceuticals itu dari mulai belum menikah dan sekarang sudah mempunyanyai dua anak. *Cukup lama bekerja disana mbak, saya bekerja disana karena diajak tetangga saya mbak yang juga kerja disitu juga katanya gajinya banyak kerjanya enteng* ujar ibu dua anak itu. Mayoritas yang bekerja di PT zenith pharmaceuticals kebanyakan muslim, termasuk subjek. Kalau untuk beribadah sholat saya ijin mbak kebelakang tapi cuma dikasih waktu 10 menit. Saya ijin ke ruangan ketua lalu menulis dibuku keluar ijin. Kalau tidak menulis sesuai aturan saya kena teguran mbak. Sudah peraturan dari managernya. Jadi saya memanfaatkan 10 menit itu untuk sholat meskipun harus tergesa-gesa karena ditungguin kerjaan yang menumpuk jika ditinggal lama-lama.

7. Jamilah (subjek 7)

Subjek adalah karyawan PT. zenith pharmaceuticals yang berusia 35 tahun. Subjek

menduduki jabatan sebagai operator bagian kapsul karyawan tetap. Bekerja itu ibadah jika diniati dengan sungguh-sungguh tanpa berkeluh kesah. Subjek niat bekerja untuk mencukupi kebutuhan kedua anaknya. Subjek bekerja zenith karena mendapat informasi dari temannya. Saya dulunya betah-betah aja mbak kerja dibagian saya, tapi semenjak kabagnya ganti saya dipindah dibagian yang menurut saya berat. Kabag saya itu non muslim mbak, dia keturunan cina. Pernah saya ijin kebelakang ditanyain kamu mau apa kebelakang? Saya jawab shalat magrib bu.. shalatnya nanti aja, kerja lagi (kata kabag). Semenjak saat itu mbak saya mulai gak betah kerja disana. Setiap ijin mau sholat disuruh nanti aja, atau sholatnya dirumah aja gausah dikerjaan.

8. Yulistianah (subjek 8)

Subjek adalah karyawan PT. zenith pharmaceuticals yang berusia 25 tahun. Subjek menduduki jabatan sebagai operator bagian syrup karyawan tidak tetap. Bekerja untuk memenuhi kebutuhan dan agar segera bisa membeli rumah kata subjek. *Saya bekerja disini karena kemauan sendiri, dulu waktu belum menikah saya cari-cari lowongan*

pekerjaan dipabrik-pabrik daerah kawasan tambak aji semarang ini, lalu saya terhenti didepan pabrik PT zenith pharmaceuticals karena dipos satpam tertera selebar kertas informasi membutuhkan lowongan pekerjaan lalu, keesokanya saya melamar disini mbak, Ujanya. Alhamdulillah banyak yang muslim disini mbak termasuk saya, ibadah sholat adalah wajib tidak boleh ditinggalkan, meskipun kebanyakan muslim tapi ada yang meninggalkan kewajiban, karena mereka sibuk bekerja untuk mengejar terget. Resign itu pilihan mbak, ada yang dikeluarkan karena habis masa kontrak dan tidak diperpanjang dan ada yang karena kemauan individu. Saya sebenarnya bosan kerja disini mbak capek sudah 3 tahun bekerja, aturannya berubah-berubah apalagi sekarang posisi saya lagi berbadan dua. Suami saya bilang kesaya kalau tidak kuat bekerja jangan dipaksakan, dijaga bayinya apalagi saya harus kerja shif tiga mbak berat. Saya menuruti apa kata suami saya mbak. Menjaga kesehatan saya lebih penting. Disana enak mbak mempunyai banyak teman-teman, seperti saudara sendiri kalau dikerjaan. Jika

waktu istirahat tiba kita saling berbagi makanan yang dibawa.

9. Sri lestari (subjek 9)

Subjek adalah karyawan PT. zenith pharmaceuticals yang berusia 45 tahun. Subjek menduduki jabatan sebagai kabag bagian syrup karyawan tetap. Bekerja kurang lebih 25 tahun, tinggal diboja bersama suaminya, tidak mempunyai anak. Subjek sangat religius dilihat dari cara berpakaian. Bekerja adalah untuk mengisi waktu luang dan menurut saya bekerja itu juga ibadah, memang bukan kewajiban seorang istri mencari nafkah, tapi bekerja saya lakukan dengan kemauan sendiri. Alhamdulillah saya selalu menjalankan ibadah shalat dengan tepat waktu. Dulu subjek bekerja di zenith sebagai operator syrup biasa, beberapa tahun kemudian jabatan saya dinaikan dikarenakan saya kerjanya bagus. Alhamdulillah saya merasa puas mbak. Saya resign karena keinginan sendiri mbak, saya merasa masa tua saya saya habiskan bersama keluarga saja. Saya sebenarnya betah kerja dipabrik itu tapi kebanyakan waktu saya ku habiskan disana, apalagi saya posisinya kabag mengatur, kalau

ada yang salah sedikit saya yang kena. Saya merasa sudah cukup bekerja disana. Ketika saya curhat kepada suami saya, suami mendukung.

Saya ingin melakukan kegiatan dirumah ikut serta kegiatan-kegiatan seperti dimasyarakat seperti pengajian, yasinan, tahlilan. Acara-acara islami mbak, apalagi saya ada niatan ingin umrah bareng suami kata subjek.

10. Rikanah (subjek 10)

Subjek adalah karyawan PT. zenith pharmaceuticals yang menduduki jabatan pada bagian bahan baku. Subjek berusia 45 tahun karyawan tetap. Menurut subjek bekerja adalah ibadah yang dilakukan selain ibadah-ibadah yang diwajibkan seperti sholat, zakat dan yang lainnya, (bahwa segala sesuatunya datang dari Allah dan akan kembali kepada Allah). Disamping ibadah juga subjek menuturkan membantu suami untuk kebutuhan sehari-harinya. Pertama kali masuk farmasi zenith karena subjek perantau dari kota blora ke kota Semarang. Dan ketika itu subjek tidak mempunyai uang untuk biaya kehidupan dan belum bersuami pada saat itu, maka mencoba mendaftar ke PT. pharamsi zenith

untuk mendapatkan pekerjaan. semangat bekerja adalah subjek yakin kalau Allah pasti akan membantunya. lewat penuturan suaminya “*saya ini terharu mbak kalau membicarakan istri saya, istri saya ini menurut agama mungkin tingkat religious nya diatas saya, dia sangat percaya bahwa Allah nanti yang mengganti jerih payahnya, dia ini sudah sangat membantu saya, dirumah juga masih gawean (mengurusi rumah), dikantor yang keadaannya masih bermasalah, tapi istri saya juga masih mau kerja disitu. Apalagi istri saya ini sering mengingatkan saya untuk sholat dan semangat kerjanya memang tinggi*”. Suami kasian sama saya mbak, karena kerja saya dibagian bahan baku, itu berat karena angkat-angkat barang yang baru saja datang. Apalagi umur sudah tidak muda lagi. Saya disuruh istirahat dirumah dan berdagang. Menurut subjek bahwa berkah yang paling menonjol sudah didapatkan dari bekerja di PT pharamsi zenith adalah mendapatkan teman yang sangat banyak. Saya tidak takut kekurangan uang mbak, karena ada Allah yang akan membantu. Allah itu maha kaya jadi saya tidak takut miskin.